

**Perbandingan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Usia Lanjut dengan dan Tanpa Sindrom Metabolik**

Hanif Muchdy Hendarto

Departemen/SMF Penyakit Dalam FK Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo  
Surabaya

**Latar Belakang** : Proses penuaan normal dikaitkan dengan gangguan fungsi kognitif, namun penurunan ini tidak berarti dan tidak akan mengakibatkan gangguan fungsi. Diabetes melitus tipe 2 pada usia lanjut dikaitkan dengan peningkatan risiko gangguan fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif membuat pasien diabetes melitus tipe 2 usia lanjut sulit melakukan perawatan diri, sehingga efek diabetes melitus tipe 2 pada fungsi kognitif berdampak secara timbal balik. Pasien diabetes melitus tipe 2 juga dapat mengidap sindrom metabolik. Sindrom metabolik juga dikaitkan dengan terjadinya gangguan fungsi kognitif. Keterkaitan sindrom metabolik pada pasien diabetes melitus tipe 2 usia lanjut akan memperberat gangguan fungsi kognitif di Indonesia, khususnya di Surabaya belum diketahui.

**Tujuan** : Mengetahui perbandingan fungsi kognitif pada pasien diabetes melitus tipe 2 usia lanjut dengan sindrom metabolik dan tanpa sindrom metabolik.

**Metode** : Penelitian analitik *cross sectional* ini dilakukan pada pasien diabetes melitus tipe 2 berusia  $\geq 60$  tahun di poli Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan para anggota PERSADIA cabang Surabaya mulai September-Oktober 2016. Fungsi kognitif diperiksa menggunakan MMSE. Kriteria eksklusi antara lain stroke/ riwayat stroke, perokok, gangguan jiwa, riwayat trauma kepala dengan penurunan kesadaran, epilepsi, CKD stage 2, memakai obat *cholinesterase inhibitor*, PPOK, depresi, delirium, *heart failure*. Analisis statistik interpretasi MMSE antara kedua kelompok menggunakan uji *chi square*.

**Hasil** : Jumlah sampel 44 subjek, terdiri dari 22 pasien diabetes melitus tipe 2 usia lanjut dengan sindrom metabolik dan 22 pasien diabetes melitus tipe 2 usia lanjut tanpa sindrom metabolik. Didapatkan 6 subjek (13,6 %) dengan MMSE di bawah batas normal pada kelompok diabetes melitus tipe 2 usia lanjut dengan sindrom metabolik, dan 5 subjek (11,4 %) dengan MMSE di bawah batas normal pada kelompok diabetes melitus tipe 2 usia lanjut tanpa sindrom metabolik. Tidak terdapat perbedaan bermakna fungsi kognitif pada kelompok diabetes melitus tipe 2 usia lanjut dengan sindrom metabolik dan kelompok diabetes melitus tipe 2 usia lanjut tanpa sindrom metabolik. Didapatkan hubungan antara interpretasi skor MMSE dengan riwayat hipoglikemia ( $p 0,007$ ).

**Kesimpulan** : Tidak terdapat perbedaan bermakna fungsi kognitif pada kelompok diabetes melitus tipe 2 usia lanjut dengan sindrom metabolik dibandingkan dengan kelompok diabetes melitus tipe 2 usia lanjut tanpa sindrom metabolik. Riwayat hipoglikemia berat diduga berhubungan dengan terjadinya gangguan fungsi kognitif.

**Kata kunci** : Usia lanjut, fungsi kognitif, diabetes melitus tipe 2, sindrom metabolik.